

PT PYRIDAM FARMA Tbk

L A P O R A N K E U A N G A N

**YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

SERTA

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
PT. PYRIDAM FARMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M. Handoko Boedi Soetrisno
Alamat kantor : Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Alamat Domisili/sesuai KTP : Permata Hijau Blok Jl/45, Jakarta 12210
Nomor Telepon : (021) 5307551-52
Jabatan : Direktur Utama dan Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2020

Direktur Utama dan Direktur Keuangan



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	Catatan	31 Desember 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	6.064.580.119	4	5.294.802.962
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.847.022.474 pada tanggal 31 Maret 2020, dan Rp 3.847.022.474 pada tanggal 31 Desember 2019	57.398.689.158	5	41.551.408.067
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	141.689.567		413.599.187
Persediaan	41.989.186.250	6	44.269.891.205
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.288.657.589	7	4.416.717.498
Jumlah Aset Lancar	109.882.802.683		95.946.418.919
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	6.325.458.405		6.300.483.257
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 93.331.002.063 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 91.590.366.383 pada tanggal 31 Desember 2019	87.051.135.032	8	88.397.889.858
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 154.350.311 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 150.814.904 pada tanggal 31 Desember 2019	137.880.809	9	141.416.216
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 236.111.114 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2019	1.652.777.774	27	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	95.167.252.020		94.839.789.331
JUMLAH ASET	205.050.054.703		190.786.208.250

Jakarta, 29 April 2020
 S E & O



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	Catatan	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	10.800.000.000	10	10.404.471.944
Utang usaha - Pihak ketiga	10.541.475.268	11	8.493.645.804
Utang non-usaha - Pihak ketiga	164.906.496		13.285.080
Utang pajak	6.685.264.931	12a	4.664.714.065
Beban akrual	4.386.015.354	13	690.484.560
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	1.001.785.710	14	1.202.142.852
Utang pembelian kendaraan	1.283.544.520	15	1.729.378.884
Utang sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	850.000.000	27	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.712.992.279		27.198.123.189
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.320.490.874	16	32.788.105.199
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	5.109.107.157	14	5.109.107.157
Utang pembelian kendaraan	964.879.142	15	964.879.142
Utang sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	850.000.000	27	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	40.244.477.173		38.862.091.498
Jumlah Liabilitas	75.957.469.452		66.060.214.687
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	17	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	18	2.065.078.501
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	19	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	71.519.506.750		67.152.915.062
Jumlah Ekuitas	129.092.585.251		124.725.993.563
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	205.050.054.703		190.786.208.250

Jakarta, 29 April 2020
S E & O



Pyridam
Farma

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	Catatan	31 Maret 2019
PENJUALAN BERSIH	79.036.288.247	21	63.819.838.569
BEBAN POKOK PENJUALAN	(29.744.618.594)	22	(25.465.699.432)
LABA BRUTO	49.291.669.653		38.354.139.137
Beban penjualan dan pemasaran	(31.925.729.670)	23	(27.723.190.289)
Beban umum dan administrasi	(11.368.026.008)	24	(7.894.756.425)
Laba atas penjualan aset tetap	54.545.455	8	132.256.025
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	148.788.750		356.983.546
LABA USAHA	6.201.248.180		3.225.431.994
Penghasilan keuangan	5.492.390		2.750.359
Beban keuangan	(606.485.110)	25	(704.603.377)
LABA SEBELUM PAJAK	5.600.255.460		2.523.578.976
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.233.663.772)	12b	(637.757.022)
LABA TAHUN BERJALAN	4.366.591.688		1.885.821.954
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	4.366.591.688		1.885.821.954
LABA PER SAHAM DASAR	8,16		3,52

Jakarta, 29 April 2020
 S E & O



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	61.354.482.299	118.927.560.800
Dividen kas	-	-	-	(2.140.320.000)	(2.140.320.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.342.718.039	9.342.718.039
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(1.403.965.276)	(1.403.965.276)
Saldo per 31 Desember 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	67.152.915.062	124.725.993.563
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.366.591.688	4.366.591.688
Saldo per 31 Maret 2020	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	71.519.506.750	129.092.585.251
	Catatan 17	Catatan 18	Catatan 19		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	63.460.916.776	59.240.986.710
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(44.909.861.898)	(39.622.163.449)
Pembayaran kepada karyawan	(16.811.799.252)	(18.009.508.895)
Penghasilan keuangan	5.492.390	2.750.359
Beban keuangan	(606.485.110)	(679.170.529)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.191.258.844)	(2.819.500.376)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(1.052.995.938)	(1.886.606.180)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	54.545.455	154.545.454
Perolehan aset tetap	(585.580.854)	(306.575.739)
Perolehan aset takberwujud	-	(35.000.000)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(531.035.399)	(187.030.285)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.300.000.000	8.749.485.428
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.300.000.000)	(6.500.000.000)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(200.357.142)	(300.535.713)
Penerimaan utang pembelian kendaraan	-	536.000.000
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(445.834.364)	(561.340.370)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	2.353.808.494	1.923.609.345
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	769.777.157	(150.027.120)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5.294.802.962	1.953.299.357
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	6.064.580.119	1.803.272.237

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 119 tanggal 21 Mei 2019 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029938.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri bahan farmasi, industri produk farmasi untuk manusia, industri produk farmasi untuk hewan, industri produk obat tradisional, industri kosmetik, termasuk pasta gigi, industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, serta melakukan perdagangan alat laboratorium, perdagangan besar farmasi, perdagangan besar obat tradisional, perdagangan besar kosmetik, jasa pengujian laboratorium.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/ Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Presiden Komisaris	: Indrawati Kosasih	Indrawati Kosasih
Komisaris	: Lindia Kosasih	Lindia Kosasih
Komisaris Independen	: Dra. Lianny Suraja	Dra. Lianny Suraja
Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin	Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Utama	: Michael Handoko Boedi Soetrisno	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	: Kuntoro Wisaksono Nurtanio	Kuntoro Wisaksono Nurtanio
Direktur	: Paulus Widjanarko Brotosaputro	-

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/ Komisaris Independen	: Mohammad Syamsul Arifin
Anggota	: Dra. Lianny Suraja
Anggota	: Dominique Razafindrabinina
Anggota	: Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 670 dan 713 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 29 April 2020.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- ISAK 33 “Transaksi Mata Uang Asing dan Pertimbangan di Muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian Atas Perawatan Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah berikut:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Desember</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	20.189,54	18.249,93
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.367,01	13.901,00

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Takberwujud

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari untuk penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan kedalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang bank, utang pembelian kendaraan dan beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman dikapitalisasi, setelah dikurangi dengan bunga yang diperoleh pada saat pencairan kas yang diharapkan, ketika dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, kontribusi atau produksi suatu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual dapat dikapitalisasi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "*FOB Shipping Point*" diakui pada saat barang dikirim.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

q. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian actuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

r. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 87.051.135.032 dan Rp 88.397.889.858. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam catatan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
K a s		
Rupiah	836.278.121	238.894.012
Dolar Amerika Serikat (USD 25.000 tahun 2020 dan USD 0 tahun 2019)	<u>409.175.125</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah kas	<u>1.245.453.246</u>	<u>238.894.012</u>
 B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.103.619.233	4.227.530.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.677.845.871	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	622.855.249	602.403.837
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 25.344,07 tahun 2020 dan USD 16.256,00 tahun 2019)	<u>414.806.520</u>	<u>225.974.819</u>
Sub-jumlah bank	<u>4.819.126.873</u>	<u>5.055.908.950</u>
Jumlah	<u><u>6.064.580.119</u></u>	<u><u>5.294.802.962</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2 0 2 0 31 Maret	2 0 1 9 31 Desember
PT Sapta Sari Tama	12.612.311.727	10.338.704.310
PT Eva Surya Pratama	6.138.505.394	3.081.176.531
PT Antarmitra Sembada	3.991.073.593	2.948.046.568
PT Forta Mitra Sejati	3.910.415.618	4.001.992.606
PT Sawah Besar Farma	3.543.309.521	3.543.309.521
PT Combi Putra Mandiri	3.378.111.705	2.026.614.930
PT Sehat Inti Perkasa	2.889.209.131	1.445.174.327
PT Sakajaja Makmur Abadi	2.660.300.755	1.173.161.453
PT Combi Putra	2.504.341.347	1.122.781.644
PT Merapi Utama Pharma	1.715.565.894	2.497.142.855
PT Kimia Farma Trading & Dist	1.604.916.488	438.979.734
PT Indocare Citrapasific	1.465.049.135	736.828.142
PT Kwatro Mandiri Ekavisi	1.189.679.825	428.428.230
PT Mutiara Farma	930.325.556	405.775.748
PT Marrykha Mitra Mustika	862.454.757	289.081.695
PT Menara Anugerah Sentosa	774.427.792	845.157.372
PT Global Mitra Pekanbaru	744.586.146	471.867.425
PT Gidion Jaya	728.046.469	270.414.262
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	725.784.980	483.489.548
PT Hexpharm Jaya Laboratories	636.055.727	497.066.724
PT Talang Gugun Sari Nusantara	590.500.401	618.894.103
PT Global Mitra Prima	568.709.941	474.706.017
PT Nareco Lestari	429.657.011	797.745.422
PT Berlico Mulia Farma	379.500.000	379.500.000
PT Sehat Inti Permata	369.981.320	54.834.189
PT Great Batam Global	282.273.315	498.157.093
PT Harapan Raya Mandiri	278.964.307	238.624.101
PT Buana Medistra Pharma	260.478.699	90.756.780
PT Perusahaan Perdagangan	254.629.049	-
PT Dankos Farma	243.458.654	122.107.157
PT Utama Binafarma	239.034.658	154.804.428
PT Mitra Binamulti Sejahtera	224.247.644	659.177.629
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	4.119.805.073	4.263.929.997
Jumlah	61.245.711.632	45.398.430.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.847.022.474)	(3.847.022.474)
Bersih	57.398.689.158	41.551.408.067

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Belum jatuh tempo	49.116.738.362	39.527.959.550
1 - 30 hari	6.700.165.903	1.549.700.398
31 - 60 hari	660.619.597	133.752.827
Lebih dari 60 hari	<u>4.768.187.770</u>	<u>4.187.017.766</u>
	61.245.711.632	45.398.430.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.847.022.474)</u>	<u>(3.847.022.474)</u>
Bersih	<u><u>57.398.689.158</u></u>	<u><u>41.551.408.067</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Rupiah	57.279.864.702	41.255.872.594
Dolar Amerika Serikat	<u>118.824.456</u>	<u>295.535.473</u>
Jumlah	<u><u>57.398.689.158</u></u>	<u><u>41.551.408.067</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Saldo awal	3.847.022.474	2.303.712.953
Penambahan	<u>-</u>	<u>1.543.309.521</u>
Saldo akhir	<u><u>3.847.022.474</u></u>	<u><u>3.847.022.474</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Barang jadi	15.367.133.519	16.974.810.330
Barang dagangan	3.397.672.304	4.046.778.566
Barang dalam proses	5.099.544.504	7.213.249.341
Bahan baku dan kemasan	17.875.692.906	15.804.397.460
Barang promosi untuk farmasi	249.143.017	230.655.508
Jumlah	<u><u>41.989.186.250</u></u>	<u><u>44.269.891.205</u></u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 13.886.616.366 dan Rp 64.959.004.835 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	33.560.400.000	33.560.400.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.985.000.000	1.985.000.000
Jumlah	<u><u>35.545.400.000</u></u>	<u><u>35.545.400.000</u></u>

Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2020 dan 2019 telah dijamin untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Uang muka		
Riset dan pengembangan obat baru	1.719.900.000	2.505.875.000
Impor	1.060.889.212	672.024.966
Pembelian	32.532.030	96.090.000
Lain-lain	715.923.487	316.057.000
Sub-Jumlah	<u>3.529.244.729</u>	<u>3.590.046.966</u>
Beban dibayar di muka		
Sewa	439.791.666	405.138.916
Asuransi	319.621.194	421.531.616
Jumlah	<u><u>4.288.657.589</u></u>	<u><u>4.416.717.498</u></u>

Uang muka lain-lain sebagian besar merupakan uang muka atas pembuatan, pengujian dan pengembangan produk-produk baru.

8. ASET TETAP

<u>31 Maret 2020</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
T a n a h	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	174.417.000	-	73.925.775.174
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	82.484.550	-	57.528.555.275
Peralatan kantor	9.327.607.159	171.983.998	-	9.499.591.157
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	191.700.000	19.862.856.351
Aset dalam Penyelesaian	346.708.086	35.786.215	-	382.494.301
Jumlah	<u>179.988.256.241</u>	<u>585.580.854</u>	<u>191.700.000</u>	<u>180.382.137.095</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	514.002.405	-	33.203.307.100
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	763.575.956	-	37.394.597.345
Peralatan kantor	8.758.876.528	55.509.300	-	8.814.385.828
Kendaraan	13.511.163.769	599.248.021	191.700.000	13.918.711.790
Jumlah	<u>91.590.366.381</u>	<u>1.932.335.682</u>	<u>191.700.000</u>	<u>93.331.002.063</u>
Nilai tercatat neto	<u><u>88.397.889.860</u></u>			<u><u>87.051.135.032</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2019	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
T a n a h	19.182.864.837	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	61.884.900	-	73.751.358.174
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	1.675.526.350	-	57.446.070.725
Peralatan kantor	9.143.405.426	184.201.733	-	9.327.607.159
Kendaraan	20.820.493.800	3.854.422.643	4.741.269.183	19.933.647.260
Aset dalam penyelesaian	178.759.000	167.949.086	-	346.708.086
Jumlah	178.785.540.712	5.943.984.712	4.741.269.183	179.988.256.241
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	2.160.889.285	-	32.689.304.695
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	3.211.646.269	-	36.631.021.389
Peralatan kantor	8.530.558.785	228.317.744	-	8.758.876.529
Kendaraan	15.929.511.802	1.805.447.715	4.223.795.747	13.511.163.770
Jumlah	88.407.861.117	7.406.301.013	4.223.795.747	91.590.366.383
Nilai tercatat neto	90.377.679.595			88.397.889.858

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

	2020 31 Maret	2019 31 Maret
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.452.270.842	1.532.959.443
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	253.082.986	105.687.240
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	226.981.854	124.260.665
Jumlah	1.932.335.682	1.762.907.348

Laba penjualan aset tetap dalam tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 31 Maret	2019 31 Maret
Harga jual	54.545.455	154.545.454
Dikurangi: Nilai tercatat neto	-	22.289.429
Laba atas penjualan aset tetap	54.545.455	132.256.025

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 15).

Tanah dengan luas 3.400 m2 dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 14). Pada saat ini bangunan baru mencapai 10% dan perkiraan akan selesai tahun 2022.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
	31 Maret	31 Desember
	IDR	IDR
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	76.762.550.000	76.762.550.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	9.877.000.000	9.877.000.000
PT Asuransi Umum BCA	7.868.750.000	7.868.750.000
PT Asuransi Wahana Tata	2.179.100.000	2.179.100.000
PT Pan Pacific Insurance	1.586.300.000	1.586.300.000
Jumlah	98.273.700.000	98.273.700.000

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungungan sejumlah Rp 8.390.100.000 pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

9. ASET TAKBERWUJUD

	2018	Penambahan	2019	Penambahan	2020
Merk dagang, hak paten dan formula	257.231.120	35.000.000	292.231.120	-	292.231.120
Akumulasi amortisasi	135.750.140	15.064.764	150.814.904	3.535.407	154.350.311
Nilai Tercatat	121.480.980		141.416.216		137.880.809

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2 0 2 0 31 Maret	2 0 1 9 31 Desember
Fasilitas Pinjaman		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.800.000.000	7.800.000.000
Cerukan (Pinjaman Rekening Koran)		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.604.471.944
Jumlah	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.404.471.944</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000 dan telah diperpanjang.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas *Term Loan* (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017 dan telah diperpanjang otomatis. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) tidak di perpanjang dan sudah di lunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% pertahun.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang (Catatan 8 dan 14) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan anatara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditor sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2019 dan telah diperpanjang pada tanggal 13 Mei 2019 sehingga perjanjian ini jatuh tempo sampai tanggal 10 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 27b).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 2 0 31 Maret	2 0 1 9 31 Desember
PT Setia Kawan Abadi	1.695.378.630	1.194.623.188
PT Tigaka Distrindo Perkasa	1.655.655.520	827.974.378
PT Karunia Makmur Selaras	863.532.871	664.498.343
PT Signa Husada	555.090.130	756.919.635
PT Dian Cipta	532.818.460	79.916.430
PT Sri Aman	497.131.251	285.411.556
PT Indogravure	460.949.500	305.437.000
PT Chemco Prima Mandiri	419.079.844	11.109.725
PT Ganesha Sakti Abadi	361.305.120	326.747.520
PT Menjangan Sakti	315.400.799	106.880.878
PT Garuda Sakti Mandiri	310.028.403	297.950.400
PT Tatarasa Primatama	291.252.390	619.437.588
PT Megasetia Agung Kimia	249.860.202	31.364.029
PT Waris	236.363.072	169.567.750
PT Avesta Continental Pack	220.792.000	239.932.000
PT Surya Bali Mulia	149.554.625	91.041.313
PT Tunggal Cipta	138.549.859	103.058.775
PT Satya Samitra Niagatama	136.106.211	363.878.184
PT Nuh Jaya	119.187.201	189.735.700
PT Qwinjaya Aditama	111.375.000	217.049.910
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.222.064.180	1.611.111.502
Jumlah	10.541.475.268	8.493.645.804

b. Berdasarkan Umur

	2 0 2 0 31 Maret	2 0 1 9 31 Desember
Belum jatuh tempo	9.149.423.350	4.594.302.444
1 - 30 hari	1.392.051.918	3.604.840.415
31 - 60 hari	-	294.502.945
Lebih dari 60 hari	-	-
Jumlah	10.541.475.268	8.493.645.804

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Rupiah	10.496.235.207	8.404.199.294
Poundsterling Inggris	44.903.556	89.112.608
Dolar Amerika Serikat	336.506	333.902
Jumlah	<u><u>10.541.475.268</u></u>	<u><u>8.493.645.804</u></u>

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Pajak kini (Catatan 12c)	614.631.436	1.632.049.748
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	182.151.775	105.556
Pasal 21	431.829.366	650.723.016
Pasal 22	92.448.444	61.981.969
Pasal 23	133.790.757	122.997.373
Pasal 25	186.403.032	186.403.032
Pajak 29	1.632.049.748	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.411.960.373	2.010.453.371
Jumlah	<u><u>6.685.264.931</u></u>	<u><u>4.664.714.065</u></u>

b. Beban Pajak

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Pajak kini (Catatan 12c)	(1.258.638.920)	(808.986.500)
Pajak tanguhan	24.975.148	171.229.478
Jumlah	<u><u>(1.233.663.772)</u></u>	<u><u>(637.757.022)</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.600.255.460	2.523.578.976
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(418.862.275)	(380.136.863)
Imbalan pasca-kerja	1.275.000.000	1.200.000.000
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(742.614.325)	(134.945.225)
Perbedaan tetap:		
Representasi dan sumbangan	12.800.000	30.200.000
Penghasilan keuangan	(5.492.390)	(2.750.359)
Jumlah	<u>7.307.610</u>	<u>27.449.641</u>
Laba kena pajak	5.721.086.470	3.235.946.530
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>5.721.086.000</u>	<u>3.235.946.000</u>
Beban pajak kini	1.258.638.920	808.986.500
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(32.466.205)	(87.279.823)
- Pasal 23	(52.332.183)	(22.218.820)
- Pasal 25	(559.209.096)	(387.324.039)
Jumlah	<u>(644.007.484)</u>	<u>(496.822.682)</u>
Taksiran utang Pajak Kini Pasal 29	<u>614.631.436</u>	<u>312.163.818</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
THR, Tunjangan kesehatan	3.716.263.666	-
Jasa maklon	597.147.490	334.633.379
Jasa profesional	52.000.000	52.000.000
Beban bunga	-	15.134.917
Listrik, air dan telepon	-	279.890.987
Lain-lain	20.604.198	8.825.277
Jumlah	<u><u>4.386.015.354</u></u>	<u><u>690.484.560</u></u>

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Pinjaman berjangka	6.110.892.867	6.311.250.009
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.001.785.710	1.202.142.852
Bagian jangka panjang	<u><u>5.109.107.157</u></u>	<u><u>5.109.107.157</u></u>

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Dalam satu tahun	1.400.893.300	1.906.101.700
Antara satu dan dua tahun	<u>999.937.004</u>	<u>999.937.004</u>
	2.400.830.304	2.906.038.704
Dikurangi: biaya pembiayaan masa datang	<u>(152.406.642)</u>	<u>(211.780.678)</u>
Nilai kini pembiayaan	2.248.423.662	2.694.258.026
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.283.544.520)</u>	<u>(1.729.378.884)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>964.879.142</u></u>	<u><u>964.879.142</u></u>

16. IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Saldo awal	32.788.105.199	28.312.394.409
Beban periode berjalan (Catatan 24)	1.275.000.000	5.030.625.262
Laba (Rugi) aktuarial	-	1.871.953.701
Pembayaran periode berjalan	<u>(742.614.325)</u>	<u>(2.426.868.173)</u>
Saldo akhir	<u><u>33.320.490.874</u></u>	<u><u>32.788.105.199</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400
Alm. Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Hasan Tjandra, MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020 dan 2019</u>
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)
Sub-jumlah	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000
Jumlah	2.065.078.501

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

20. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 2.140.320.000 (Rp 4 per saham) dari saldo laba tahun 2018.

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 29b)	88.670.950.804	77.654.792.976
Produk alat kesehatan	4.320.764.672	2.494.132.992
Produk kecantikan	147.920.000	118.730.000
Jumlah	<u>93.139.635.476</u>	<u>80.267.655.968</u>
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	<u>198.154.440</u>	<u>102.721.740</u>
Jumlah Penjualan	93.337.789.916	80.370.377.708
Retur dan potongan penjualan	<u>(14.301.501.669)</u>	<u>(16.550.539.139)</u>
Bersih	<u><u>79.036.288.247</u></u>	<u><u>63.819.838.569</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>
PT Sapta Sari Tama	20.456.938.627	17.124.292.250
Jumlah	<u>20.456.938.627</u>	<u>17.124.292.250</u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2 0 2 0</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>
Produksi		
Bahan baku dan kemasan	12.200.362.866	12.190.565.335
Upah buruh langsung	1.513.972.109	1.109.662.259
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	3.922.965.927	3.460.205.182
Riset dan pengembangan	1.695.093.825	366.199.062
Penyusutan (Catatan 8)	1.452.270.842	1.532.959.443
Jasa maklon	917.314.408	956.606.763
Listrik, air dan telepon	533.172.374	511.162.383
Bahan bakar dan pelumas	312.242.904	310.784.684
Perbaikan dan perawatan	304.435.716	222.617.180
Peralatan dan suku cadang	279.545.562	550.817.919
Biaya bahan dan alat lab	263.947.022	266.795.395
Transportasi	108.342.350	118.382.200
Registrasi Produk	88.000.000	60.210.000
Alat tulis kantor	73.106.830	62.199.430
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	<u>672.210.711</u>	<u>674.418.983</u>
Jumlah beban produksi (Saldo Dipindahkan)	<u>24.336.983.446</u>	<u>22.393.586.218</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Jumlah beban produksi (Saldo pindahan)	24.336.983.446	22.393.586.218
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	7.213.249.341	6.294.046.682
Akhir periode	<u>(5.099.544.504)</u>	<u>(7.562.196.248)</u>
Beban pokok produksi	26.450.688.283	21.125.436.652
Persediaan barang jadi		
Awal periode	16.974.810.330	18.045.997.745
Akhir periode	<u>(15.367.133.519)</u>	<u>(15.279.761.985)</u>
Beban pokok penjualan - Produksi	<u>28.058.365.094</u>	<u>23.891.672.412</u>
Barang dagangan		
Persediaan		
Awal periode	4.046.778.566	2.488.587.307
Pembelian	1.037.147.238	1.677.435.422
Akhir periode	<u>(3.397.672.304)</u>	<u>(2.591.995.709)</u>
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	<u>1.686.253.500</u>	<u>1.574.027.020</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>29.744.618.594</u>	<u>25.465.699.432</u>

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Promosi dan pengembangan pasar	17.349.576.499	14.815.817.368
Gaji, upah dan tunjangan	10.749.868.430	9.417.158.198
Seminar	768.087.800	677.422.550
S e w a	615.104.973	531.522.045
Perjalanan dinas	610.368.062	658.812.143
Pengiriman barang	491.522.346	561.786.983
Transportasi	320.038.444	301.330.804
Penyusutan (Catatan 8)	253.082.986	105.687.240
Alat tulis kantor	136.797.579	81.893.436
Listrik, air dan telepon	36.500.606	62.665.573
Iklan dan barang promosi	25.887.400	176.463.966
Perbaikan dan pemeliharaan	18.536.720	25.566.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	550.357.825	307.063.098
Jumlah	<u><u>31.925.729.670</u></u>	<u><u>27.723.190.289</u></u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Gaji, upah dan tunjangan	4.341.256.452	4.022.483.256
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	1.275.000.000	1.200.000.000
Asuransi	929.253.884	909.352.246
Sewa (Catatan 27a dan 27c)	236.111.114	236.111.109
Penyusutan (Catatan 8)	226.981.854	124.260.665
Perjalanan Dinas	78.008.245	18.590.939
Listrik, air dan telepon	63.208.940	81.751.765
Perizinan	62.583.800	115.455.000
Alat tulis kantor	55.936.690	62.788.919
Transportasi	52.017.100	43.053.948
Perbaikan dan pemeliharaan	48.884.128	87.937.758
Jasa profesional	10.000.000	46.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 juta)	3.988.783.801	946.970.820
Jumlah	<u><u>11.368.026.008</u></u>	<u><u>7.894.756.425</u></u>

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret
Beban bunga:		
Utang bank	530.153.147	634.289.649
Utang pembelian kendaraan	59.374.036	44.880.880
Administrasi bank	16.957.927	25.432.848
Jumlah	<u><u>606.485.110</u></u>	<u><u>704.603.377</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26 INFORMASI SEGMENT USAHA

Sejak tahun 2019, Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan tiga (3) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon, produk alat kesehatan dan produk kecantikan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020	Produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	75.017.812.383	4.018.475.864	79.036.288.247
Beban pokok penjualan	(28.020.067.561)	(1.724.551.033)	(29.744.618.594)
Laba bruto	46.997.744.822	2.293.924.831	49.291.669.653
Beban penjualan dan pemasaran	(31.290.238.232)	(635.491.438)	(31.925.729.670)
Beban umum dan administrasi	(11.349.117.933)	(18.908.075)	(11.368.026.008)
Laba atas penjualan			
aset tetap	-	-	54.545.455
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	148.788.750
Penghasilan keuangan	-	-	5.492.390
Beban keuangan	-	-	(606.485.110)
Laba sebelum pajak			5.600.255.460
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.233.663.772)
Laba tahun berjalan			<u>4.366.591.688</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>198.884.639.592</u>	<u>6.165.415.111</u>	<u>205.050.054.703</u>
Jumlah liabilitas	<u>75.844.024.129</u>	<u>113.445.323</u>	<u>75.957.469.452</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	254.468.548	-	254.468.548
Penyusutan dan amortisasi	1.935.871.089	-	1.935.871.089

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

<u>31 Maret 2019</u>	<u>Produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon</u>	<u>Produk alat kesehatan</u>	<u>Jumlah</u>
Penjualan bersih	61.512.095.663	2.307.742.906	63.819.838.569
Beban pokok penjualan	(24.357.033.880)	(1.108.665.552)	(25.465.699.432)
Laba bruto	<u>37.155.061.783</u>	<u>1.199.077.354</u>	<u>38.354.139.137</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(27.256.834.078)	(466.356.211)	(27.723.190.289)
Beban umum dan administrasi	(7.866.927.624)	(27.828.801)	(7.894.756.425)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	132.256.025
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	356.983.546
Penghasilan keuangan	-	-	2.750.359
Beban keuangan	-	-	(704.603.377)
Laba sebelum pajak	-	-	2.523.578.976
Beban pajak penghasilan	-	-	(637.757.022)
Laba tahun berjalan	-	-	<u>1.885.821.954</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>187.345.887.210</u>	<u>3.960.574.185</u>	<u>191.306.461.395</u>
Jumlah liabilitas	<u>70.138.617.711</u>	<u>354.460.930</u>	<u>70.493.078.641</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	180.250.871	-	180.250.871
Penyusutan dan amortisasi	1.766.236.040	-	1.766.236.040

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 28,76% dan 29,15% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
1.	Alm. Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham	Sewa bangunan kantor
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan	Penjamin utang BCA Sewa bangunan kantor

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Alm. Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 yang akan berlaku untuk periode 2 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2019 dan sudah diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya yang akan berakhir pada 31 Desember 2021.
- b. Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 10).
- c. Sejak tanggal 1 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Rincian Aset Hak Guna adalah sebagai berikut:

	2019	Penambahan	2020
Aset hak guna	-	1.888.888.888	1.888.888.888
Akumulasi amortisasi	-	236.111.114	236.111.114
Nilai Tercatat	-		1.652.777.774

Rincian Utang Sewa adalah sebagai berikut:

	2020 31 Maret	2019 31 Desember
Utang sewa	1.700.000.000	-
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	850.000.000	-
Bagian jangka panjang	850.000.000	-

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0 31 Maret	2 0 1 9 31 Desember
Kas di bank	4.819.126.873	5.055.908.950
Piutang usaha	57.398.689.158	41.551.408.067
Jumlah	62.217.816.031	46.607.317.017

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u> 31 Maret	<u>2 0 1 9</u> 31 Desember
Pinjaman bank	16.910.892.867	16.715.721.953
Utang pembelian kendaraan	<u>2.248.423.662</u>	<u>2.694.258.026</u>
Sub-jumlah	<u>19.159.316.529</u>	<u>19.409.979.979</u>
Dikurangi:		
Kas dan bank	<u>(6.064.580.119)</u>	<u>(5.294.802.962)</u>
Utang bersih	<u>13.094.736.410</u>	<u>14.115.177.017</u>
Ekuitas	<u>129.092.585.251</u>	<u>124.725.993.563</u>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>0,10</u>	<u>0,11</u>

29. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

<u>Pihak-pihak</u>	<u>Jenis produk</u>
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup
PT Indocare Citrasific	Makanan kesehatan dan produk herbal
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksasol sirup dan Deksamethasone tablet
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet

- b. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Lapi Laboratories, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obat Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Perjanjian ini telah diperpanjang.
- d. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Nitijaya Cipta Makmur, PT Menara Anugerah Sentosa, PT Kwatro Mandiri Ekavisi, PT Govindo Saudara Jaya, PT Harapan Raya Mandiri, PT Bintang Duo Bersaudaro, PT Kumala Melur Pekan Baru, PT Surya Borneo Farmalab, PT Mitra Binamulti Sejahtera, PT Forta Mitra Sejati, PT Talang Gugun Sari Nusantara, PT Lima Jaya Farmatama, PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

30. LABA PER SAHAM

	<u>2 0 2 0</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.366.591.688</u>	<u>1.885.821.954</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>8,16</u>	<u>3,52</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2020 31 Maret		2019 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank				
USD	50.344,07	823.981.645	16.256,00	225.974.656
Piutang Usaha				
USD	7.260,00	118.824.456	21.260,00	295.535.473
Jumlah Aset		942.806.101		521.510.129
Liabilitas				
Utang usaha				
GBP	2.224,10	44.903.556	4.882,90	89.112.608
USD	20,56	336.506	24,02	333.902
Jumlah Liabilitas		45.240.061		89.446.510
Aset (Liabilitas) Bersih		897.566.040		432.063.619

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2020 31 Maret	2019 31 Maret
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui Utang pembelian kendaraan	-	459.511.200

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, untuk pertama kalinya China melaporkan adanya penyakit baru sejenis *pneumonia* yang sekarang disebut namanya dengan virus *Covid-19* yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernafasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini sudah menyebar dibanyak negara di seluruh dunia.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama *Covid-19* di Indonesia dan pada tanggal 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat *Covid-19*.

Dalam upaya mencegah meluasnya penyebaran virus *Covid-19*, Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di seluruh Indonesia. Dengan demikian menimbulkan dampak bagi Perseroan yaitu penurunan pendapatan dari Perseroan karena mobilitas masyarakat dikurangi. Selain itu dampak dari *Covid-19* ini juga mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya produksi karena keterbatasan persediaan bahan baku dan kenaikan nilai tukar USD terhadap Rupiah, Produktivitas pemasaran juga menurun karena promosi tidak dapat dilakukan dengan maksimal dikarenakan banyak praktek dokter pribadi yang tutup dan tidak menerima pasien.